

**STRATEGI BADAN AMIL ZAKAT DALAM MENARIK
ZAKAT PROFESI
(STUDY KASUS BAZIS JAKARTA BARAT)**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Serjana Hukum (SH)



Oleh:

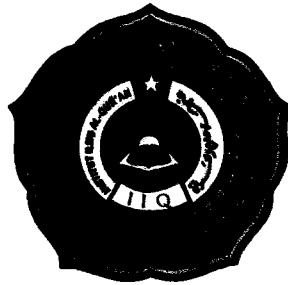
Siti Khumairoh Layali

NIM. 12110651

**PROGRAM STUDI MUAMALAH EKONOMI ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
2017 M/1438 H**

**STRATEGI BADAN AMIL ZAKAT DALAM MENARIK
ZAKAT PROFESI
(STUDY KASUS BAZIS JAKARTA BARAT)**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Serjana Hukum (SH)



Oleh:

Siti Khumairoh Layali

NIM. 12110651

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Dra. Hj. Romlah Widayati, M.Ag. The signature is stylized and cursive.

Dra. Hj. Romlah Widayati, M.Ag

**PROGRAM STUDI MUAMALAH EKONOMI ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
2017 M/1438 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “ *Strategi Badan Amil Zakat Dalam Menarik Zakat Profesi (Studi Kasus Di Bazis Jakarta Barat)*” yang disusun oleh Siti Khumairoh Layali dengan Nomor Induk Mahasiswa: 12110651 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke Sidang Munaqasyah.

Jakarta, 16 Agustus 2017 M
08 Dzulkaidah 1438 H

Pembimbing,



Dra. Hj. Romlah Widayati, MAg

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "*Strategi Badan Amil Zakat Dalam Menarik Zakat Profesi (Studi Kasus Di Bazis Jakarta Barat)*" yang disusun oleh Siti Khumairoh Layali dengan Nomor Induk Mahasiswa 12110651 telah diujikan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 11 Agustus 2016. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)

Jakarta, 16 Agustus 2017 M

08 Dzulkodah 1438 H

Dekan Fakultas Syariah
Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta,



Dra. Hj. Muzayyanah, MA

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,

Dra. Hj. Muzayyanah, MA

Sekretaris Sidang,

Chandra, S.Ud

Penguji I,

Dr. Hj. Nur Izzah, M.A

Penguji II,

Dra. Hj. Muzayyanah, MA

Pembimbing,

Dra. Hj. Romlah Widayati, M.Ag

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khumairoh Layali

NIM : 12110651

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 03 April 1994

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Strategi Badan Amil Zakat Dalam Menarik Zakat Profesi (Study Kasus Bazis Jakarta Barat)*" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 16 Agustus 2017 M
08 Dzulkaidah 1437 H

METERAI
TEMPEL

F2BF3AEF445598080

6000
ENAM RIBU RUPIAH



Siti Khumairoh Layali

MOTTO

**“TETAPLAH BERSABAR KARENA
KEYAKINAN KEPADA ALLAH AKAN
SELALU MENEMUKAAN JALAN
KELUAR”**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas segala limpahan nikmat, kasih sayang dan karunia yang diberikan Allah SWT. sehingga skripsi yang berjudul “*Strategi Badan Amil Zakat Dalam Menarik Zakat Profesi (Studi Kasus Di Bazis Jakarta Barat)*” ini dapat terselesaikan sebagaimana yang penulis harapkan sebagai salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Syariah dalam Bidang Muamalah (Hukum Ekonomi Islam) di Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada jungjungan Nabi Muhammad SAW, sebagai *Khâtimul anbiya'*, beserta seluruh keluarga dan sahabatnya. Semoga kita mendapat syafaat beliau di hari akhir kelak. Amin.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa dalam proses tersebut tidaklah terlepas dari segala bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Muzayyanah, MA. selaku Dekan Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang selalu memberikan motivasi, menuntun, dalam menyelesaikan skripsi selama ini. Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan selama hidup beliau.
3. Ibu Dra. Hj. Romlah Widayati, Mag, selaku Dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan juga telaten telah memberikan koreksian juga saran motivasi terhadap penulis sehingga terbentuklah skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah IIQ Jakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat banyak dan juga bermanfaat bagi penulis, semoga selalu dalam lindungan Allah juga Semoga diberikan pahala yang berlimpah ruah oleh ALLAH SWT.
5. Kepada Bpk, KH. Dr. Ahmad Fathoni, Lc, MA, dan ibu Hj Mutmainnah Mag, juga segenap instruktur tahfidz yang telah sabar membimbing dan memotivasi penulis dalam menghafal Al-Qur'an.
6. Kedua orang tua tersayang dan tercinta bapak H. MOCH. Rifa'I dan mamah Hj. Surtinah yang selalu memberikan dukungan yang luar biasa, do'a, cinta, kasih sayang, juga selalu memberikan arahan kepada penulis, dan tanpa beliau aku hanya butiran debu.
7. Kakak kakak dan juga adik tercinta Muhammad Miftahuddin, SPd, Siti Miftahul Janah, M. Rais Abdullah, SPd, Muhammad Mujawwid, teeh wira kurnia, dan keponakan tersayang yang selalu membuat penulis tertawa dengan riang ananda Siti Mujawwadatul Hajaziatul Alifiah juga si ganteng Hajaz syakier nejad.
8. Untuk seseorang yang kerap ku sapa dengan panggilan "Abang" ataupun "aa- hj", terima kasih telah membuat saya hingga jatuh bangun, tapi atas do'a dan dukungan orang-orang tersayang alhamdulillah saya masih berdiri tegar menghadapi lika liku hidup dan terima kasih atas segala pelajaran berharga dalam hidup saya dan ternyata tanpamu langit masih biru.
9. Seluruh Staf Fakultas Syariah IIQ Jakarta yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan penulis, mulai dari penulis mengajukan judul, proposal, hingga tuntasnya penulisan skripsi ini.
10. Kepada guru sekaligus orang tua yaitu Prof. Dr. Kh. Muhammad Sobron Zayyan juga Umi Hj. Neneng Sakinah terima kasih atas do'a dan Ridhonya.

11. Teman-teman seperjuangan Fakultas Syariah angkatan 2012, khususnya sahabat-sahabat tercinta, , Nurhajja Sarambae, Putri Hafidzah, Iffah L. Muchtar, Misky S. Inaku, Ainurrohman, Imas Aisyah, Resa indriani, Hariani, Lulu Amalia, Nurafrani hasanah yang selalu membantu, mendukung dan menghibur penulis. Semoga ukhuwah kita selalu terjalin dimanapun kita berada, dan sampai tua nanti.
12. Terima kasih pula kepada Teman teman yang selalu menyemangati yaitu teh hiji fina, Teh Nurma, Teh Iis solekha, iis istiqomah, cipil, seterohman, mang wildan dan ojan yang saya tidak bisa cantumkan di disini terima kasih atas semangat dan pengalamannya ketika bersama.
13. Sahabat pondok yang senantiasa selalu menyemangati dan saling mendo'akan terima kasih jamilah dan habibah dan yang tidak saya bisa sebutkan satu persatu. Serta kaka ku tersayang yaitu ka euis mutiah yang selalu menyemngati juga selalu mendengarkan cerita penulis terima kasih kesayanganku.
14. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas semua kebaikan dengan sebaik-baik balasan.
15. Dan teruntuk waktu yang bergerak perlahan namun pasti, yang selalu menemani penulis dalam suka maupun duka. Juga untuk malam yang selalu mendengarkan gema Do'a yang bergetar ditengah kesunyian, untuk semua rasa dan pengalaman, yang menjadi saksi bisu bagi penulis untuk tetap tegar melewati manis dan pahitnya hidup ini, "*semoga kita selalu lebih baik dari hari-hari sebelumnya*".

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, kesalahan, dan masih perlu perbaikan serta penyempurnaan karena keterbatasan ilmu penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini. Semoga apa yang telah penulis lakukan

melalui penelitian ini dapat membawa manfaat dan bernilai pahala di sisi Allah SWT. Amin.

Jakarta, 16 Agustus 2017 M

08 Dzulkaidah 1438 H

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTO	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi	13
1. Pengertian strategi	13
2. Perumusan strategi	17
3. Tingkat-tingkat strategi	18
4. Jenis jenis strategi	20
5. Fungsi dan tujuan startegi	21
B. Zakat	23
1. Pengertian zakat	23
2. Hukum zakat	25
3. Fungsi dan penyaluran zakat	26

4. Syarat-syarat wajib zakat	27
5. Jenis-jenis zakat	31
6. Pengertian zakat profesi	32
7. Aspek zakat profesi	35
C. Amil	36
1. Pengertian Amil	36
2. Syarat-syarat menjadi amil	37
3. Tugas-tugas amil	39
4. Hak dan kewajiban amil	40

BAB III GAMBARAN UMUM MENGENAI BADAN AMIL ZAKAT JAKARTA BARAT

A. Profil Bazis, Jakarta Barat	43
B. Tugas Fungsi Bazis Jakarta Barat	45
C. Visi dan Misi Bazis Jakarta Barat	46
D. Legal Formal	46
E. Perkembangan Bazis Jakarta Barat	47
F. Struktur Organisasi Bazis Jakarta Barat	50
G. Surat Edaran Penuaian Zakat Profesi dan Amal Sosial Bagi Pegawai Negeri Sipil	52
H. Program Kerja Bazis dan Laporan Keuangan yang Dikeluarkan Bazis Untuk para Muzakki	54
I. Kegiatan Bazis Jakarta Barat	59
J. Data Zakat Profesi di Wilayah Jakarta Barat	63

BAB IV STRATEGI DAN ANALISIS PENARIKAN ZAKAT PROFESI DI BAZIS JAKARTA BARAT

A. Strategi Bazis Jakarta Barat Dalam Menarik Para Muzaki .	69
B. Analisis Penarikan Zakat Profesi di Wilayah Jakarta Barat Menurut Hukum Islam.....	75

C. Laporan Pendayagunaan ZIS di Wilayah Jakarta Barat	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran- saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di Institut Ilmu Al-Qur'an, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan

أ	: a	ط	: th
ب	: b	ظ	: zh
ت	: t	ع	: ' (alif)
ث	: ts	غ	: gh
ج	: j	ف	: f
ح	: <u>h</u>	ق	: q
خ	: kh	ك	: k
د	: d	ل	: l
ذ	: dz	م	: m
ر	: r	ن	: n
ز	: z	و	: w
س	: s	ه	: h
ش	: sy	ء	: ' (hamza)
ص	: sh	ي	: y
ض	: dh		

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal panjang	Vokal rangkap
Fathah : a	أ : â	أ... ' : ai
Kasrah : i	ى : î	و.... ' : au
Dhammah : u	و : û	

3. Kata Sandang

a. Kata sandang yang diikuti alif lam (ال) *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

البقرة : *al-Baqarah*

المدينة : *al-Madînah*

b. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *syamsyiah*

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *syamsyiah*

ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

الرجل : *ar-Rajul*

السيدة : *as-Sayyidah*

الشمس : *asy-Syams*

الدارمي : *ad-Dârimî*

c. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah (Tasydîd) dalam sistem aksara Arab digunakan lambang (ّ), sedangkan untuk alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan cara menggandakan huruf yang bertanda *tasydîd*. Aturan ini berlaku secara umum, baik *tasydîd* yang berada di tengah kata, di akhir kata ataupun yang terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Contoh:

أَمَّنَّا بِاللَّهِ : *Âmannâ billâhi*

أَمَّنَ السُّفَهَاءُ : *Âmana as-sufahâ'u*

إِنَّ الَّذِينَ : *Inna al-ladzîna*

وَالرُّكْعُ : *wa ar-rukka'i*

d. *Ta Marbûthah (ة)*

Ta Marbûthah (ة) apabila berdiri sendiri, waqaf atau diikuti oleh kata sifat (*na'at*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf “h”. Contoh:

الْأَفْئِدَةُ : *al-Af'idah*

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ : *al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah*

Sedangkan *ta marbûthah (ة)* yang diikuti atau disambungkan (*washal*) dengan kata benda (*ism*), maka dialih aksarakan menjadi huruf “t”. Contoh:

عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ : *Âmilatun Nâshibah*

e. Huruf Kapital

Sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, akan tetapi apabila telah dialih aksarakan maka berlaku ketentuan ejaan yang disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, seperti penulisan awal kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada EYD berlaku pula dalam alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*) dan ketentuan lainnya. Adapun untuk nama diri yang diawali dengan kata sandang, maka huruf yang ditulis kapital adalah awal nama diri, bukan kata sandangnya. Contoh: ‘Alî Hasan al-‘Âridh, al-’Asqallânî, al-Farmawî dan seterusnya. Khusus untuk penulisan kata Alqur’an dan nama-nama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Qur’an, Al-Baqarah, Al-Fâtihah dan seterusnya.

ABSTRAKSI

Zakat adalah sumber utama kas Negara sekaligus merupakan soko guru dari kehidupan ekonomi yang dirancang Al-qur'an. Zakat akan mencegah terjadinya akumulasi harta pada satu tangan, dan pada saat yang sama akan mendorong manusia untuk melakukan investasi. Zakat juga merupakan institusi yang komprehensif untuk mendistribusi harta, karena hal ini menyangkut harta setiap muslim secara praktis, saat hartanya telah sampai pada nishabnya. Tujuan pokok zakat adalah untuk memberantas kemiskinan, dengan harapan dapat mengubah mereka para penerima zakat (mustahiq) menjadi pembayar zakat (muzaki), sehingga pemberdayaan dan pemerataan zakat menjadi lebih bermakna.

Penelitian ini untuk menganalisis strategi Badan Amil Zakat Kota Jakarta Barat dalam menarik para muzaki baik dalam hal penghimpunan ataupun pada pendayagunaan ZIS di Jakarta Barat untuk meningkatkan dan menjaga kepercayaan para muzakki dalam membayarkan zakatnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data melalui wawancara, dan studi kasus dokumentasi seperti jurnal, laporan keuangan, skripsi, dan laporan rencana kerja BAZIS JAKARTA BARAT. Adapun teknik pengelolaan data pada penelitian ini adalah deskriptif, kualitatif, analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Proses analisis bersifat induktif yaitu pengumpulan informasi-informasi khusus menjadi satu kesatuan dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan mengklarifikasi

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa ulama sepakat bahwa zakat profesi itu wajib dikeluarkan dan zakat profesi itu dikiaskan dengan zakat mal, dengan demikian jika sudah mencapai pada nisabnya 1 tahun maka harta tersebut wajib untuk dikeluarkan sebanyak 2,5%. Hasil penelitian ini memperlihatkan bagaimana strategi dan sistem pengelolaan di Bazis Jakarta Barat mulai dari proses pengumpulan sampai dengan penarikan juga dengan pendayagunaan strategi dalam menarik para muzaki dilakukan dengan baik dan sudah sesuai dengan ketentuan syari'ah dan peraturan perundang-undangan negara.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinaan sebagai situasi kekurangan yang terjadi bukan karena kehendak simiskin tetapi karena keadaan yang tidak bisa dihindari oleh kekuatan yang ada padanya.¹ Kondisi ini dimana ada ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinaan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinaan merupakan masalah global. Kebanyakan orang memahami istilah ini secara subyektif dan kompromatif, sementara yang lain melihatnya dari segi moral dan evaluative.

Pada periode September 2014 – Maret 2015, baik Indeks kedalaman kemiskinaan (P1) dan Indeks keparahan kemiskinaan (P2) cenderung mengalami kenaikan. Selama periode September 2014 – Maret 2015, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan naik sebanyak 0,29 juta orang (dari 10,36 juta orang pada September 2014 menjadi 10,65 juta orang pada Maret 2015), sementara di daerah pedesaan naik sebanyak 0,57 juta orang (dari 17,37 juta orang pada September 2014 menjadi 17,94 juta orang pada Maret 2015). Peranan komoditi makanan terhadap garis kemiskinaan jauh lebih besar di bandingkan peranan komoditi bukan makanan (perumahan, pendidikan, dan kesehatan). Sumbangan garis kemiskinaan makanan terhadap garis kemiskinaan pada bulan Maret 2015 tercatat sebesar 73,23 persen, kondisi ini tidak jauh berbeda dengan

¹ Badan Pusat Statistik, Presentase Penduduk Miskin Maret 2015 Mencapai 11,22 Persen, 2015 diakses pada tanggal 14 mei 2016

kondisi September 2014 yaitu sebesar 73,47 persen. Pada bulan Maret 2015, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan di Indonesia mencapai 28,59 juta orang (11,22) persen, bertambah sebesar 0,86 juta orang dibandingkan dengan kondisi september 2014 yang sebesar 27,73 juta orang (10,96).²

Ditengah problematika perekonomian ini, zakat muncul menjadi instrument yang solutif untuk membangun ekonomi yang efektif dan sustainable. Zakat sebagai instrument pembangunan perekonomian dan pengentasan kemiskinan umat di daerah, memiliki banyak keunggulan di bandingkan instrument fiscal konvensional yang kini telah ada.³

Potensi zakat di Indonesia dinilai terbesar di Asia. Ada yang mengatakan bahwa potensi tersebut bisa mencapai 123 Triliun per tahun. Bahkan LAZNAZ sendiri potensi zakat Indonesia mencapai 217 Triliun per tahun. Tentu angka ini yang cukup besar dan sangat sayang apabila tidak dikelola dengan baik. Jika APBD rata-rata satu provinsi adalah 10 Triliun, maka potensi zakat Indonesia bisa membiayai hampir 21 Provinsi. Sayangnya, hitung-hitungan itu masih bersifat normatif. Kenyataanya, zakat yang terkumpul sangat jauh dari jumlah tersebut.⁴

Zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Pelaksanaan ibadah zakat melibatkan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan harta benda sejak pengumpulan, pendistribusian, pengawasan, pengadministrasian, dan pertanggung jawaban harta zakat. Oleh sebabitu pelaksanaan ibadah zakat tersebut memerlukan suatu manajemen yang

² Badan Pusat Statistik, Presentase Penduduk Miskin 2015 Mencapai 11,22 Persen, 2015, diakses pada tanggal 14 mei 2016

³ Tim Insitut Managment Zakat, *Profil LAZ Provinsi dan Kabupaten di Indonesia*, (Ciputaat:IMZ, 2006), h. xix

⁴ Saleh Daulay, Rimanews.com, Jakarta, 2015, Diakses pada tanggal 14 mei 2016

baik sehingga dapat meningkatkan peranan dan fungsi zakat dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial.⁵

Zakat memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan dan pembangunan ekonomi. Berbeda dengan sumber keuangan untuk pembangunan yang lain, zakat tidak memiliki dampak balik apapun kecuali ridho dan mengharap pahala dari Allah semata. Namun demikian, bukan berarti mekanisme zakat tidak perlu sistem kontrol. Nilai strategis zakat dapat dilihat melalui : pertama, zakat merupakan panggilan agama. Ia merupakan cerminan dari keimanan seseorang. Kedua: sumber keuangan zakat tidak akan pernah berhenti, artinya orang yang membayar zakat, tidak akan pernah habis dan yang telah membayar setiap tahun atau periode waktu yang lain akan terus membayar. Ketiga, zakat secara empiric dapat menghapus kesenjangan sosial dan sebaliknya dapat menciptakan redistribusi asset dan pemerataan pembangunan.⁶

Pengelolaan zakat adalah suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan terhadap pengumpulan, dan pendistribusian, serta pendayagunaan zakat. Pengelolaan zakat dilakukan oleh badan amil yang dibentuk oleh pemerintah yang diorganisasikan dalam suatu badan atau lembaga. Pengumpulan zakat dilakukan oleh badan amil zakat dengan cara menerima atau mengambil dari para muzakki atas dasar pemberitahuan dari muzakkinya langsung.⁷

Keberadaan organisasi pengelolaan zakat (OPZ) khususnya Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS) saat ini dirasakan manfaatnya

⁵ T. Hani Handoko, *Buku Manajment*, (Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta, 1986), Cet 1, hal. 8

⁶ Muhammad Ridwan , *Managment Baitul Maal Wa Tanwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), Hlm. 206

⁷ Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: Grasindo, 2006), Hlm. 44

oleh masyarakat yang sedang kesusahan. Bazis berupaya sedemikian mungkin untuk membantu kesulitan masyarakat yang miskin dengan berbagai programnya. Tak terkecuali program pemberdayaan bagi orang miskin di jalanan, di daerah pelosok dan sebagiannya. Beragam program dilaksanakan dengan dengan sumber pendanaan dari zakat. Namun Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS) sebagai lembaga pengelolaan zakat yang didirikan oleh pemerintah ternyata sistem pengelolaannya masih belum maksimal dan kurang dipercaya oleh masyarakat atau muzaki dalam hal pendistribusian zakat kepada yang berhak. Artinya, kinerja masih perlu ditingkatkan untuk menjaga keseimbangan manfaat penggunaan zakat dan infaq tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar muzakki masih menginginkan pengeolaan zakat yang lebih baik, yaitu bahwa pengelolaan zakat harus memiliki profesionalisme, transparansi dalam pelaporan dan penyaluran yang tepat sasaran, dengan program-program yang sangat menarik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Fenomena diatas menunjukan bahwa muzaki membutuhkan kepercayaan yang lebih atas pengeolaan zakat oleh Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS). Kepercayaan ini akan terjadi bila pihak pengeolaan zakat mampu memberikan data secara transparan dan juga menunjukan kinerjanya yang bagus dan membuktikan kejujuran dalam pengeolaannya, dan profesionalitas, sehingga pemberi zakat percaya untuk menyalurkan zakatnya ke lembaga tersebut.⁸

Oleh karena itu, strategi pengeolaan dana zakat yang baik akan menciptakan kepercayaan masyarakat sehingga masyarakat akan terdorong menyalurkan dananya pada BAZIS dari pada menyalurkan langsung pada mustahik. Penyaluraan secara langsung tersebut lebih dekat

⁸ Harian Pelita, terbit tahun 2012 h.1

pada pemanfaatan komsuntif sehingga agak mengaburkan tujuan produktif.⁹

Dengan melihat wacana dan permasalahan di atas penulis sangat tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi dan ingin mengadakan sebuah pebelitian pada Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS). Penulis memilih BAZIS Jakarta Barat karena terletak di Ibu Kota yang seharusnya lebih berkembang dalam pengelolaan dana zakat dan bisa menjadi contoh untuk BAZIS didaerah lainnya. Selain itu di Provinsi DKI Jakarta juga banyak Lembaga Amil Zakat yang sudah berkembang, jadi sangat menarik untuk mengetahui bagaimana Strategi Bazis Jakarta Barat agar bisa bersaing dan mengetahui bagaimana strategi pengelolaan zakatnya.

Penulis juga yakin akan relevansi dari penelitian ini dengan studi yang sedang di geluti selama ini. Alasan konseptual inilah yang membuat penulis ingin mengangkat permasalahan ini dalam sebuah skripsi dengan mengambil judul “STRATEGI BADAN AMIL ZAKAT DALAM MENARIK ZAKAT PROFESI (STUDY KASUS BAZIS JAKARTA BARAT).”

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Agar penulis skripsi ini dapat mencapai hasil yang baik dan maksimal sesuai dengan tujuan yang dikehendaki maka penulis akan membatasi masalah, pada masalah strategi badan amil zakat dalam menarik zakat profesi di wilayah Jakarta Barat.

⁹ Muhammad Muflih. *Akuntansi Zakat Kontiporer*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 141

2. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah Strategi Bazis Jakarta Barat dalam menarik para Muzaki?
- b. Apakah Strategi Bazis Jakarta Barat sudah sesuai dengan hukum islam ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi yang di lakukan badan amil zakat dalam menarik para muzaki, dan untuk mengetahui sistem- sistem dan cara kerja, juga untuk mengetahui apresiasi muzaki terhadap BAZIS Jakarta Barat.
2. Untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan hukum islam.
3. Untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan pengumpulan zakat, yang ditinjau dari jumlah para muzaki, jumlah penerima, dan jumlah penyaluran dana zakat di Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS) Kota Jakarta Barat.

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk memenuhi tugas akademik yang merupakan salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi tingkat sarjana program Strata 1 (S1) di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Fakultas Syariah Prodi Muamalah.
2. Secara teoritis, diharapkan sebagai sumbangan pemikiran dalam bidang ilmu pengetahuan ekonomi syariah terutama tentang zakat profesi dan

strategi dalam menarik para muzaki agar mau menginfakan sebagian hartanya.

3. Secara praktisi, untuk menambah wawasan masyarakat terkhususnya pemerintah tentang pengelolaan pihak badan amil zakat, juga strategi badan amil zakat dalam menarik para muzaki agar wilayah Jakarta Barat sejahtera. Dan sebagai sumber informasi bagi pihak Bazis dalam meningkatkan kualitas manajemen agar lebih dipercaya oleh muzaki serta untuk mempertahankan tingkat kepercayaan dimasa kini dan dimasa yang akan datang. Hasil penelitian ini juga membantu pihak BAZIS apabila ingin meningkatkan kepercayaan muzaki dengan menekan pada manajemen-menejmen yang sangat berpengaruh terhadap kepercayaan muzaki. Dan menambah sumbangan wacana pemikiran serta motivasi kepada pihak Lembaga Amil, Zakat dalam melakukan program pengelolaan ZIS dan juga dapat menjadi rujukan dan perbandingan untuk penerapan pola-pola dan strategi penyaluran zakat yang efektif.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah kajian literatur yang relevan dengan pokok bahasan penelitian yang akan dilakukan, atau bahkan memberikan inspirasi dan mendasari dilakukannya penelitian.

Dari hasil penelitian kajian latar belakang tentang strategi badan amil zakat dalam menarik zakat profesi, penulis menemukan sebuah karya sebagian rujukan, diantaranya adalah:

1. Skripsi yang dibuat oleh Ikhwanul Hakim, mahasiswa program studi ekonomi islam, fakultas ekonomi syariah, Universitas Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul “ Strategi Penggalangan Dana Zakat Profesi Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Serang

- Banten” tahun 2012. Di dalam skripsi ini membahas tentang mengetahui seberapa besar potensi zakat profesi BAZIS Daerah Kabupaten Serang, dan juga mengetahui strategi penggalangan dana zakat profesi di Bazis Kabupaten serang.
2. Skripsi yang dibuat oleh Nurul Sholeh, Mahasiswi program studi ekonomi syariah , fakultas ekonomi dan bisnis islam. Institut Agama Islam Negri Purwokerto,tahun 2016, yang berjudul “Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah (Lazis Jateng) Cabang Kota Semarang. Studi kepuasan Muzaki dan Peningkatan Pendapatan Mustahik. Di skripsi ini membahas tentang mengetahui dan menganalisis tentang strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada Lazis Jateng cabang Kota Semarang.
 3. Skripsi yang dibuat oleh Suci Utami Wikaningtyas, Mahasiswi program studi ekonomi syariah, fakultas ekonomi, Uin Yogyakarta, tahun 2015, yang berjudul “Strategi Penghimpunaan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelolaan Zakat Di Kabupaten Bantul”. Di skripsi ini membahas tentang strtategi mengumpulkan dana zakat pada organisasi pengelolaan zakat di kabupaten bantul.

Adapun perbedaan skripsi penulis dengan beberapa tinjauan pustaka di atas adalah pembahasan dalam skripsi ini lebih terfokus terhadap strategi penarikan zakat terhadap para muzaki.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis atau tipe penelitian lapangan dan kepustakaan, yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan dimana penulis terjun langsung kelapangan dan juga memahami secara

mendalam mengenai masalah masalah yang telah diteliti melalui pengumpulan data-data dan informasi yang terkait dengan strategi badan amil zakat dalam menarik para muzaki.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empiris, yaitu usaha mendekati masalah yang diteliti dengan sifat hukum yang nyata atau sesuai dengan kenyataan. Maka peneliti melakukan pengumpulan data yang terkait dngan sistem penarikan zakat profesi. Dalam skripsi ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif yang dirasa merupakan tepat digunakan dalam studi kasus ini karena menjadi sorotan adalah BAZIS (Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah) yang merupakan sebagai pengelola zakat (Amil Zakat). Peneliti ini merupakan penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskripsif, yaitu metode masalah yang memacu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah pencarian dan pengumpulan data yang digunakan untuk membahas masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan dan penelitian lapangan.

Studi yang dilakukan dengan membaca, mempelajari serta merangkum dan mengumpulkan sumber-sumber yang dianggap penting seperti, buku-buku, jurnal, artikel, data laporan dari Bazis,internet, dan sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian. Yang mana nantinya data tersebut sebagai pelengkap dan sebagai penjelasan dan lain-lainnya.

4. Metode Analisa Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk meninjau dan menganalisis tentang strategi badan amil zakat dalam menarik zakat profesi . Deskripsi yaitu menggambarkan data dan menjelaskan tentang strategi Bazis dalam menarik para muzaki. Sedangkan analitis digunakan untuk menginkronisasikan strategi dan analisis badan amil zakat dalam menarik para muzaki.

5. Sumber data

Dalam penelitian ini, yang pertama yaitu data yang digunakan adalah data primer adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan secara langsung di lapangan yang berupa data asli (tidak melalui prantara). Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah data laporan dari BAZIS.

Sumber yang kedua, yaitu sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada atau bahan pustaka. Misalnya buku-buku, artikel, jurnal dan lain sebagainya.

6. Teknik Penulisan

Teknik penulisan laporan dalam penelitian ini akan merujuk pada “pedoman penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi” IIQ Press 2011.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibuat agar memberikan kemudahan bagi pembacanya dalam memahami dan memperoleh manfaatnya. Keseluruhan sistematika ini merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan satu dengan yang lain.

Adapun sistematika penulisan yang terdapat dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat masalah, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab II ini diuraikan pengertian strategi, perumusan strategi, tingkat-tingkat strategi, jenis-jenis strategi, dan fungsi dan tujuan strategi, pengertian zakat, fungsi dan penyaluran zakat, jenis-jenis zakat, pengertian zakat profesi, aspek zakat profesi, pengertian amil, syarat-syarat menjadi amil, tugas-tugas amil, hak dan kewajiban amil.

BAB III GAMBARAN UMUM MENGENAI BADAN AMIL ZAKAT

Dalam bab III ini diuraikan tentang profil Bazis Jakarta Barat, visi dan misi Bazis Jakarta Barat, tugas dan fungsi jakarta barat, Legal Formal, perkembangan Bazis Jakarta Barat, Struktur organisasi Bazis Jakarta Barat, surat edaran penuaian zakat dan amal sosial bagi pegawai negeri sipil, program kerja bazis dan laporan keuangan yang dikeluarkan Bazis Jakarta Barat, kegiatan Bazis Jakarta Barat, data zakat profesi di wilayah Jakarta Barat.

BAB IV ANALISIS STRATEGI ZAKAT PROFESI DI WILAYAH JAKARTA BARAT

Dalam bab IV ini diuraikan tentang strategi Bazis Jakarta Barat dalam menarik para muzaki, dan analisis

penarikan zakat profesi di wilayah Jakarta Barat menurut hukum islam dan Laporan Pendayagunaan ZIS di Wilayah Jakarta Barat.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bagian terakhir dari penyusunan skripsi yang berisikan tentang kesimpulan dan juga saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui uraian dan pembahasan mengenai zakat profesi dalam bab-bab sebelumnya, penulis dapat mengambil benang merah sebagai kesimpulan pemikirannya sebagai berikut :

1. Pada hakikatnya setiap harta kekayaan yang diperoleh dari sumber mata pencaharian dan sudah mencapai pada ukuran nisabnya wajib dikeluarkan zakatnya. Termasuk dalam konteks ini adalah harta kekayaan yang diperoleh dari hasil kerja (zakat profesi).
2. Ulama sepakat bahwa zakat profesi itu wajib dikeluarkan dan Zakat profesi itu dikiaskan dengan zakat mall, dengan demikian jika sudah mencapai nisabnya selama 1 tahun maka wajib dikeluarkan sebanyak 2,5%.
3. Yusuf AL-Qardhawi menetapkan zakat profesi pada keumuman nash baik nash Al-Qur'an maupun hadits dari nash Al-Qur'an antara lain seperti yang terdapat dalam surat al-Baqarah ayat 267 yang mengisyaratkan tentang usaha-usaha apa saja yang baik dan iega. Dan daru surat At-Taubah ayat 103 yang menggunakan kata "amwal" sebagai bentuk jam'a, yang artinya mencakup semua jenis harta yang wajib disedekahkan. Kemudian Al-Qardhawi mengkiaskan harta hasil profesi pada harta penghasilan sebagaimana disinyalirkan dalam keumuman yang sudah di jelaskan diatas.
4. Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan zakat di Bazis Jakarta Barat penulis dapat disimpulkan bahwa zakat di Bazis Jakarta Barat mulai dari proses pengumpulan sampai dengan penarikan juga dengan pendayagunaan serta strategi dalam menarik para muzaki dilakukan

dengan baik sesuai dengan ketentuan syaria'ah dan peraturan perundang-undangan negara. Adapun pendayagunaan dana zakat sudah tepat diberikan kepada mereka yang benar-benar berhak dan membutuhkan.

B. Saran

Ada beberapa hal yang penulis ingin kemukakan sebagai sarana bagi semua pihak yang masih memiliki rasa kepedulian untuk memperbaiki tatanaan masyarakat yaitu:

1. Hendaknya para ulama dan para pelaksana pemerintah memiliki perhatian khusus terhadap ekonomi kaum dhuafa, dengan menerapkan kewajiban zakat bagi pekerja berbagai profesi, yang pada gilirannya disalurkan kepada masyarakat lemah agar bisa dijadikan modal usaha dalam rangka proses pemerataan ekonomi dan keadilan sosial.
2. Jika pemungutan zakat dari penghasilan profesi masih enggan dilaksanakan, maka hal ini, menurut hemat penulis, akan menjadi bagian kebijakan yang memperlambat penyesuaian program-program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat. Kemudian di sisi lain akan mengesankan adanya ketidakadilan dalam hukum islam yang hal ini pasti berlawanan dengan dasar prinsip hukum islam sendiri.
3. Dan lembaga amal, zakat, dan shadaqah harus benar benar memperhatikan strategi yang digunakan dalam proses pendayagunaan sehingga dana zakat, infaq, dan shadaqah dapat tersalurkan dengan baik. Maka pendayagunaan zakat tidak hanya sekedar bersifat produktif. Agar tujuan zakat tercapai yaitu dengan untuk pemberdayaan masyarakat dhuafa dengan harapan dapat merubah tatanan hidup masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Sosial dan Mahdah*, 2011
- Agustinus Sri Wahyudi, *Manajment Strategi Pengantar Proses Berfikir Strategi*, 1996.
- Ahmad Aini, *Syarh Shahih al-bukhari*, Dar al-Fikr, t. th.
- Amin Rais, *Cakrawala Islam Antara Cita Dan Fakta*, Bandung: Mizan, 1987.
- Ahmad Rofiq, *Fiqh Aktual Ikhtiar Menjawab Berbagai Persoalan Umat*, Semarang, Pt Karya Toha Putra.
- Arif Mufrani, *Akuntansi Manajment Zakat*, 2006.
- Badan Pusat Statistik, *Presentase Penduduk Miskin*, Diakses pada tanggal 14 mei 2016.
- Bazis Provinsi Dki Jakarta, *Managment Zis*, Jakarta, 2006.
- Bazis Jakarta Barat, *Majalah Harian Pelita, 3500 Pelajar dan Mahasiswa Berebut Beasiswa*, 2016.
- Blocher, *Managment Biaya Terjemah*, A. Suty Ainbarriani, Jakarta, Salemba Empat, 2000.
- Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta, Proyek, 1971.
- Departement Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, , 1989.
- Didin Hafifuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, 2004
- Didin Hafifuddin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, 2007.
- Dra. Murtasih, *Bidang Pengumpulan Bazis Jakarta Barat*, Jakarta, 2016

Djamaluddin Ahmad Bunny, *Problematika Harta dan Zakat*, Surabaya , Bina Ilmu, 1983.

Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf* , 2006, hal.44.

Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta, Andi, hal:3, 2008.

Fredi Rangkuti, *Analisis Swot, Teknik Membedah Kasus Bisnis*, 1997

Fuad Abd Baqi, *al-mu'jam al-mufharras li Alfadz al-Qur'an al-Karim*, 1986.

Haabyb, *Kamus Populer*, Jakarta, Penerbit Centra, 1952.

Hariadi, *Jurnal Managment SDM*, Diterbitkan Oleh Denny Bagus, 2005.

Harian Pelita, *Terbit Tahun 2012*, hal.1.

Harian Pelita, *3500 Pelajar dan Mahasiswa "berebut beasiswa" dari Bazis*, 2016.

Hidayat dan Hikmat Kurnia, *Panduan Pintar Zakat*, 2008.

H. Sa'adih, *Wawancara Dengan Kasi Penyuluhan*, Jakarta, 2016

<http://baznaz.org/syarat-wajib-zakat/> diakses pada 15 mei 2017

Ibrahim Anis, dkk, *Al-Ma'jum al-Wasith*, Mesir, Daar al-Ma'rif, 1972

Ibnu Arabi, *Ahkam al-Qur'an*, Beirut, Dar al-Fikr, 1974.

Ibnu Hajar Astqalan, *Tahdzib al-Tahdzib*,.

Ilyas Superna dan Darmuni, *Manajemnt Zakat*, 2009.

Ulwan Abdullah, *Panduan Lengkap dan Praktis Zakat Dalam Empat Mazhab*, 2011.

Jalaludin Rahmat, *Ijtihad dalam sorotan*, 1988.

John M.Echols, *Kamus Inggris Indonesia*, 1997.

J. Salsu, *Jurnal Managment Organisasi*, Hal. 104, 1996

- Malayu S.P Hasibuan, *Managment Dasar Pengertian dan Masalah*, , 2009.
- Marcell Boisard, *L'Humanis L' Islam (Humanisme Dalam Islam)*, , 1980.
- M. Jawad Mughniyah, *Fiqh al-Imam Ja'far Shadiq, Fiqh Imam Ja'far Shadiq*, , 1999.
- Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, 2005.
- Muhammad Amin Rais, *Cakrawala Islam antara cita dan Fakta*, 1987.
- Muhammad Bagir Al-Habsyi, *Fiqih Praktis*, 1999.
- Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam dan Wakaf*, 1987.
- Muhammad Muflih, *Akuntansi Zakat Kontiporer*, 2006.
- M.P. Hutagalung SH, *Hukum Islam Dalam Era Pembangunan*, 1985.
- R. Hermawan S, *Etika Keguruan*, Jakarta, Margi Wahyu, 1979.
- Saleh Daulay, *Rimanews.com*, Diakses pada tanggal 14 mei 2016.
- T. Hani Handoko, *Buku Managment*, 2004.
- Tim Institut Managment Zakat, *Profil LAZ Provinsi dan Kabupaten di Indonesia*, 2006.
- Wawan Shofian Shalehuddin, *Risalah Zakat Infaq dan Shadaqah*, 2011.
- www.bazisdki.go.id, *Profil Bazis dan Sejarah Bazis*, Diakses Pada Tanggal 30 mei, 2016.